

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis mengenai fenomena yang terjadi di lapangan mengenai peran *mooring* dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan kapal di Pelabuhan Tanjung Priok Studi Kasus PT. Orela Bahari Mandiri.

Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin memahami fenomena secara mendalam melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan *mooring*, wawancara dengan petugas *mooring*, serta analisis terhadap prosedur keselamatan dan keamanan yang berlaku di lapangan.

Penentuan sumber data dilakukan secara purposive sampling dengan menetapkan informan kunci yang memiliki kompetensi dan keterlibatan langsung di lapangan antara lain :

1. Informan QHSE: Memberikan data terkait standarisasi K3, manajemen risiko *snap-back zone*, dan evaluasi pelatihan keselamatan.
2. Informan Ketua Koordinator Lapangan *Mooring*: Memberikan data mengenai alur birokrasi penugasan (PPKB/SPK), manajemen regu, dan kendala taktis dermaga.
3. Informan Petugas Lapangan *Mooring (Mooring Gang)*: Memberikan data empiris mengenai praktik pengikatan tali pada *bollard* serta kepatuhan penggunaan APD.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah dalam penelitian ini, maka variabel utama dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran *Mooring*

Merupakan seluruh kegiatan dan tanggung jawab yang berkaitan dengan proses penambatan kapal di dermaga, termasuk pengaturan tali tambat, penggunaan peralatan *mooring*, serta koordinasi antarpetugas untuk menjaga stabilitas kapal selama sandar.

2. Keselamatan Kapal

Keadaan terpenuhinya persyaratan teknis dan operasional yang menjamin kapal beroperasi secara aman di pelabuhan, meliputi pencegahan kecelakaan, perlindungan terhadap awak dan muatan kapal, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan

3. Keamanan Kapal

Kondisi terlindungnya kapal, fasilitas pelabuhan, dan personel dari ancaman yang dapat mengganggu aktivitas pelayaran, seperti sabotase, pencurian, atau gangguan fisik yang dapat membahayakan stabilitas kapal saat tambat.

4. Kompetensi Petugas *Mooring*

Kemampuan teknis dan pengetahuan yang dimiliki petugas dalam melaksanakan kegiatan *mooring* sesuai dengan standar keselamatan pelabuhan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan cara atau metode yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan petugas yang telah dipilih sebagai narasumber menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur dengan QHSE, koordinator lapangan, dan petugas *mooring* untuk memperoleh informasi tentang pengalaman, kendala, serta upaya peningkatan keselamatan *mooring*.

2. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan *mooring* di Pelabuhan Tanjung Priok, khususnya di lingkungan kerja PT. Orela Bahari Mandiri. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui secara nyata bagaimana proses penambatan kapal dilakukan, peralatan yang digunakan, serta penerapan prosedur keselamatan dan keamanan di lapangan.

3. Tinjauan Lapangan

Dalam teknik ini, peneliti memperoleh data dengan menghimpun berbagai informasi dari aneka sumber tertulis atau dokumen yang ada di lokasi penelitian. Dokumen tersebut seperti biografi, peraturan, maupun kebijakan, serta dapat berwujud foto atau sketsa.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif dengan fokus pada pendekatan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengkaji seluruh muatan teks secara objektif dan sistematis guna mengidentifikasi karakteristik spesifik dari suatu pesan, yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan ilmiah. Peneliti memanfaatkan analisis isi untuk mengolah data kualitatif yang bersumber dari wawancara, observasi, serta studi mengenai peran *mooring* dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan kapal di pelabuhan. Pendekatan ini dipilih karena kapabilitasnya dalam membedah data secara mendalam melalui identifikasi pola, makna, dan informasi krusial dari berbagai sumber.

Guna mengoptimalkan proses analisis, peneliti menggunakan perangkat lunak NVivo dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh data hasil wawancara, dokumen, serta catatan observasi.

2. Menyusun dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh ke dalam kategori-kategori spesifik.
3. Kategorisasi Makro: Mengelompokkan kategori data tersebut ke dalam cakupan yang lebih luas untuk memetakan pola atau isu-isu utama.
4. Menganalisis dan membandingkan variabel data yang telah dikelompokkan guna menemukan keterkaitan maknanya.
5. Merangkum seluruh hasil analisis untuk merumuskan jawaban atas batasan masalah penelitian.